

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup melemah pada Jumat dan mencatat penurunan mingguan di tengah volatilitas harga minyak akibat perang Iran yang meningkatkan kekhawatiran terhadap pasokan energi global. Russell 2000 bahkan mencatat penutupan terendah tahun ini.

Pernyataan Trump yang berjanji akan menyerang Iran lebih keras serta laporan konflik yang meluas ke Lebanon, Kuwait, Irak, UEA, Bahrain, dan Oman meredupkan harapan de-eskalasi. Iran juga memperketat blokade Selat Hormuz, jalur yang menyalurkan sekitar 20% pasokan minyak dunia. IEA memperingatkan perang ini dapat memicu gangguan pasokan minyak terbesar dalam sejarah.

Sementara itu, revisi turun PDB kuartal IV AS dan sejumlah data ekonomi yang lemah menambah tekanan pasar. Meski demikian, pasar masih memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan minggu depan, dengan peluang pemangkasan suku bunga semakin kecil.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup melemah pada Jumat, seiring harga minyak bertahan di sekitar USD 100 per barel meski AS mengizinkan sejumlah negara membeli sebagian minyak Rusia yang terkena sanksi guna meredakan ketatnya pasokan global.

Sementara itu, inflasi Prancis—ekonomi terbesar kedua di Eropa—naik 1,1% secara tahunan pada Februari berdasarkan metode harmonisasi Uni Eropa, sesuai estimasi dan lebih tinggi dari 0,4% pada Januari. Inflasi dengan metode serupa di Spanyol juga naik tipis menjadi 2,5%.

PASAR ASIA: Sebagian besar bursa Asia melemah pada Jumat karena pasar masih diliputi kekhawatiran di tengah minimnya tanda meredanya perang AS–Israel dengan Iran, dengan dampak inflasi dari konflik tersebut menjadi perhatian utama.

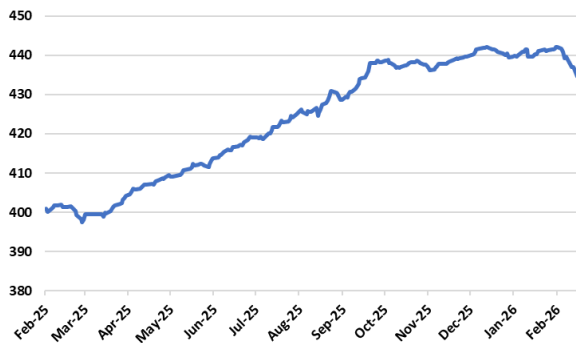
Sentimen pasar juga tertekan oleh kekhawatiran gangguan pasokan minyak setelah Teheran memblokir Selat Hormuz sebagai respons terhadap serangan AS dan Israel. Asia sangat bergantung pada pasokan minyak dari Timur Tengah, sehingga gangguan berkepanjangan berpotensi memicu dampak ekonomi luas.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak tajam dalam perdagangan Asia pada Senin seiring perang AS–Israel dengan Iran yang belum menunjukkan tanda mereda, terutama setelah serangan terhadap Pulau Kharg, pusat sekitar 90% ekspor minyak Iran.

Brent sempat naik hingga 3% ke USD 106,50 per barel, sebelum memangkas kenaikan menjadi sekitar USD 104,77 per barel. AS menyerang Pulau Kharg pada akhir pekan, dengan Presiden Donald Trump menyebut serangan hanya menargetkan aset militer namun juga mengancam akan menyerang infrastruktur minyak Iran.

Trump juga meminta beberapa negara, termasuk China, untuk membantu membuka kembali Selat Hormuz. Ia bahkan mengancam menunda pertemuan dengan Presiden China Xi Jinping serta memperingatkan masa depan buruk bagi NATO jika aliansi tersebut tidak membantu mengatasi konflik Iran.

ICBI 434.59 (-0.23%)



CDS and Government Bonds

Indonesia CDS USD	Last Price	Daily Change (%)
2 Yr	40.3206	0.00
5 Yr	78.26329	0.14
10 Yr	126.1829	0.00

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Gov. Bonds	Last Price	Daily Change (%)
Indonesia 5 Years	97.92	-0.28
Indonesia 10 Years	97.93	-0.07
Indonesia 20 Years	103.27	-0.17
Indonesia 30 Years	100.28	-0.12
US 5 Years	98.47	0.08
US 10 Years	98.92	0.15
US 30 Years	97.81	0.25

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Currencies

Currencies	Last Price	Daily Change (%)	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,944.00	-0.30	-0.22	-0.62	-1.63	-3.15	-1.50
USD/CNY	6.90	0.06	0.11	0.08	2.07	3.11	1.28
EUR/USD	1.14	0.27	-1.62	-3.40	-2.55	-3.53	-2.54
USD/JPY	159.44	0.18	-1.11	-3.74	-2.96	-8.13	-1.71
USD/THB	32.42	-0.39	-1.02	-4.10	-2.77	-2.29	-2.82
USD/MYR	3.94	0.01	0.65	-0.95	3.78	6.75	3.12
USD/INR	92.46	-0.28	-0.77	-1.97	-1.86	-4.58	-2.79
AUD/USD	0.70	0.43	-0.92	-0.86	5.71	4.88	5.07

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,019.5	-59.72	-1.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	103.1	2.68	2.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	98.7	2.98	3.1%
Coal (\$/Ton)	134.8	-0.2	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,124.5	-479.93	-2.7%
Tin LME (\$/MT)	47,090.0	-2448	-4.9%
CPO (MYR/Ton)	4,572.0	31.0	0.7%

Source: Bloomberg

Fixed Income News

Kalender Ekonomi: Pekan Bank Sentral Dunia Umumkan Suku Bunga

Pekan ini sangat pendek bagi Indonesia karena ada libur Hari Raya Nyepi dan Lebaran, tetapi agenda perekonomian dunia tetap sibuk. Pekan ini pasar akan mencermati sejumlah rilis data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang berpotensi memengaruhi arah kebijakan moneter The Fed serta sentimen pasar global. Lonjakan harga energi yang dipicu perang AS-Israel terhadap Iran juga membuat sejumlah negara menghadapi dilema terkait kebijakan suku bunga. Bank sentral Australia diperkirakan akan menaikkan suku bunga untuk kali kedua secara beruntun. Pejabat Australia berencana kembali melakukan pengetatan lantaran ada ancaman inflasi dari kenaikan harga energi. Di sisi lain, kondisi domestik Australia masih mengalami pasar tenaga kerja yang ketat, sehingga ruang untuk *wait and see* perkembangan geopolitik saat ini jadi sangat terbatas. Sama halnya dengan bank sentral Jepang. Kenaikan harga akibat konflik yang masih terjadi, bisa mempercepat langkah Bank of Japan melakukan pengetatan. Ekonom *Bloomberg* memproyeksikan Jepang akan menaikkan tingkat suku bunga pada April mendatang. Sebaliknya, bank sentral China justru berpeluang untuk melakukan pemangkasan suku bunga dalam beberapa pekan mendatang. Hal ini karena data aktivitas perekonomian China belum terlalu solid dan cenderung bergerak lambat pada dua bulan pertama di tahun ini, meski penjualan ritel dan produksi industri relatif meningkat. Sementara itu, Bank Indonesia diproyeksikan tetap mempertahankan suku bunga acuan di 4,75%, dengan kondisi kenaikan harga minyak saat ini yang menambah ketidakpastian terhadap prospek ekonomi. (*bloombergtechnoz.com*)

Sukses Terbitkan Patriot Bond, Kini Danantara Emisi Utang Tenor Menengah Rp7 Triliun

PT Danantara Investment Management (Persero) berencana menerbitkan instrumen surat utang jangka menengah atau Medium Term Notes (MTN) dengan total nilai nominal mencapai Rp7 triliun. Surat utang ini akan diterbitkan dalam dua seri. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikutip Minggu (15/3/2026), emisi MTN jumbo tersebut terbagi ke dalam dua seri, yakni Seri A dan Seri B yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp3,5 triliun. Manajemen KSEI dalam pengumumannya telah menerbitkan kode ISIN (International Securities Identification Number) untuk kedua instrumen tersebut. Efek ini akan didistribusikan secara elektronik pada 17 Maret 2026. Secara rinci, MTN Seri A dengan kode Efek DNTR02A1JP memiliki nilai nominal Rp3,5 triliun dengan tanggal jatuh tempo pada 18 Maret 2031 atau bertenor 5 tahun. Jenis bunga yang ditetapkan adalah fixed dengan frekuensi pembayaran tahunan. Pembayaran bunga pertama dijadwalkan pada 17 Maret 2027. (*bisnis.com*)

Adu Rayu Obligasi Ritel SMI vs Sukuk Ritel SR024 Tarik Minat Investor

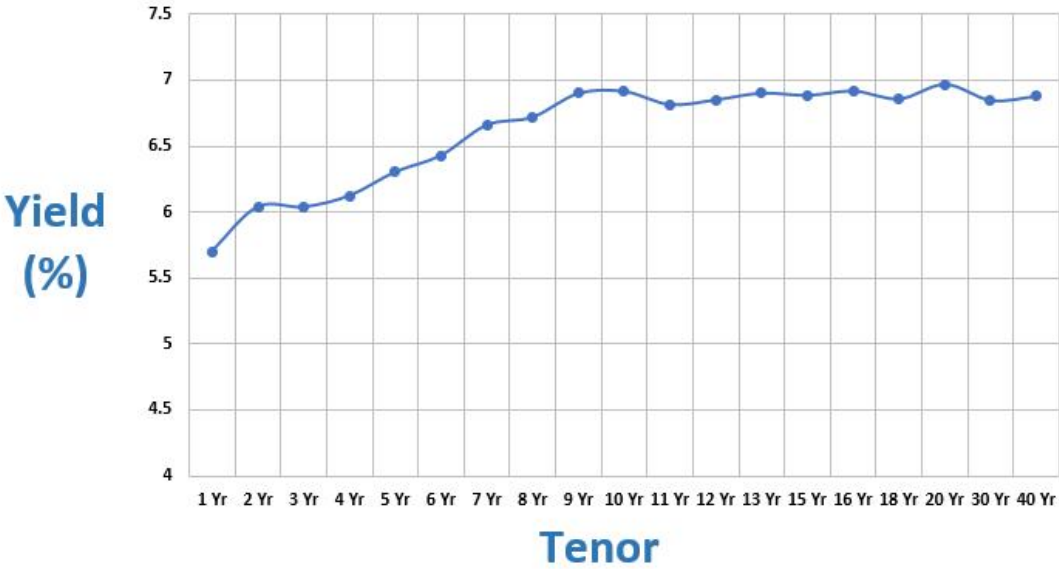
Sukuk Ritel perdana 2026, SR024 kehadiran penantang baru. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) turut menerbitkan surat utang ritel bertajuk obligasi Ritel Infrastruktur SMI (ORIS) yang ditawarkan pada periode yang sama. Jika daya tarik produk surat utang hanya dilihat berdasarkan besaran imbal hasil, ORIS tentu keluar sebagai pemenangnya. Produk ini diterbitkan dalam tenor 1 dan 3 tahun, dengan imbal hasil masing-masing 5,60% dan 6,05%. Sementara SR024 ditawarkan dengan imbal hasil sebesar 5,55% dan 5,90% untuk tenor masing-masing 3 dan 5 tahun. Meskipun begitu, Head of Fixed Income Anugerah Sekuritas Indonesia Ramdhan Ario Maruto menilai kendati imbal hasil yang ditawarkan ORIS cenderung lebih tinggi, tetapi belum tentu mampu menyaingi daya tarik SR024 sebagai instrumen surat utang ritel yang dijamin negara. Salah satu pertimbangannya, SR024 mampu menjangkau lebih banyak investor lantaran banyaknya mitra distribusi produk ini. Sedikitnya, terdapat 32 perusahaan yang bergabung sebagai mitra distribusi produk ini, mulai dari perbankan, perusahaan efek, hingga perusahaan efek khusus. (*bisnis.com*)

ID SUN Yield

ID Gov. Tenors	Yield (%)	Daily Change (%)	5D	1M	3M	6M	YTD
1 Yr	5.697	1.641	4.302	14.168	15.91	9.222	17.512
2 Yr	6.036	0.583	6.511	18.819	18.749	16.122	20.792
3 Yr	6.036	0.583	6.511	18.819	18.749	16.122	20.792
4 Yr	6.121	0.857	5.28	13.268	15.621	15.6	17.036
5 Yr	6.302	0.191	2.991	10.697	13.919	16.402	17.597
6 Yr	6.428	1.596	5.033	13.089	14.316	15.094	15.736
7 Yr	6.66	1.819	8.222	10.448	13.516	14.002	14.512
8 Yr	6.72	0.855	5.033	6.548	9.876	11.628	11.038
9 Yr	6.901	0.539	2.816	8.455	11.975	10.204	13.84
10 Yr	6.916	0.101	1.542	8.13	11.801	9.534	12.951
11 Yr	6.816	0.28	0.888	6.683	10.381	7.559	12.29
12 Yr	6.852	3.976	6.101	7.28	9.878	6.068	10.964
13 Yr	6.903	0.058	1.574	4.877	9.432	5.405	10.148
15 Yr	6.886	0.145	1.683	4.444	7.897	1.774	8.612
16 Yr	6.919	0.29	0.435	4.485	7.421	2.156	8.516
18 Yr	6.859	0.248	1.993	3.081	4.526	-0.407	5.216
20 Yr	6.97	0.664	3.767	3.612	5.863	1.692	6.754
30 Yr	6.847	0.322	0.249	2.347	4.582	-0.364	5.225
40 Yr	6.879	0.175	0.321	1.956	2.032	-0.145	2.595

Source: Bloomberg, NHKSI Analytics

ID Bonds Yield Curve



Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 16 March 2026	US	19.30	Empire Manufacturing	Mar	3.90	-	7.10
	US	20.15	Industrial Production MoM	Feb	0.1%	-	0.7%
Tuesday, 17 March 2026	ID	14.20	BI Rate	Mar 17	0.0	-	0.0
	US	21.00	Leading Index	Feb	-0.1%	-	-0.2%
Wednesday, 18 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 13	-	-	3.2%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	Feb	0.3%	-	0.5%
	US	21.00	Factory Orders	Jan	0.1%	-	-0.7%
	US	21.00	Durable Goods Order	Jan F	0.0%	-	0.0%
Thursday, 19 March 2026	US	1.00	FOMC Rate Decision	Mar 18	3.75%	-	3.75%
		19.30	Initial Jobless Claims	Mar 14	215k	-	213k
Friday, 20 March 2026	US	21.00	New Home Sales	Jan	720k%	-	745k

Source: Bloomberg

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,558.5	- 119.4	-0.3%
S&P 500	6,632.2	-40.43	-0.6%
NASDAQ	24,380.7	-152.85	-0.6%
STOXX 600	595.9	-3.01	-0.5%
FTSE 100	10,261.2	-44	-0.4%
DAX	23,447.3	-142.36	-0.6%
Nikkei	53,819.6	-633.35	-1.2%
Hang Seng	25,465.6	-251.16	-1.0%
Shanghai	4,669.1	-18.42	-0.4%
KOSPI	5,487.2	- 96.0	-1.7%
EIDO	15.5	-0.34	-2.1%

Source: Bloomberg

Today's Outlook

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Equity Research Analyst

Leonardo Lijuwardi

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Equity Research Analyst

Axell Ebenhaezer

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ Axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Nur Amelia Huda

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ nuramelia.huda@nhsec.co.id

Disclaimer

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01,
Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

 +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki
no 25-27 Bandung 40181

 +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda
no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan
Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec.
Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan
– Banten 15311

 +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

 +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec.
Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar,
Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman
Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network



Seoul



New York



Hong Kong



Singapore



Shanghai



Beijing



Hanoi



Indonesia